



AKUNTANSI INVESTASI

Erlina dan Rasdianto

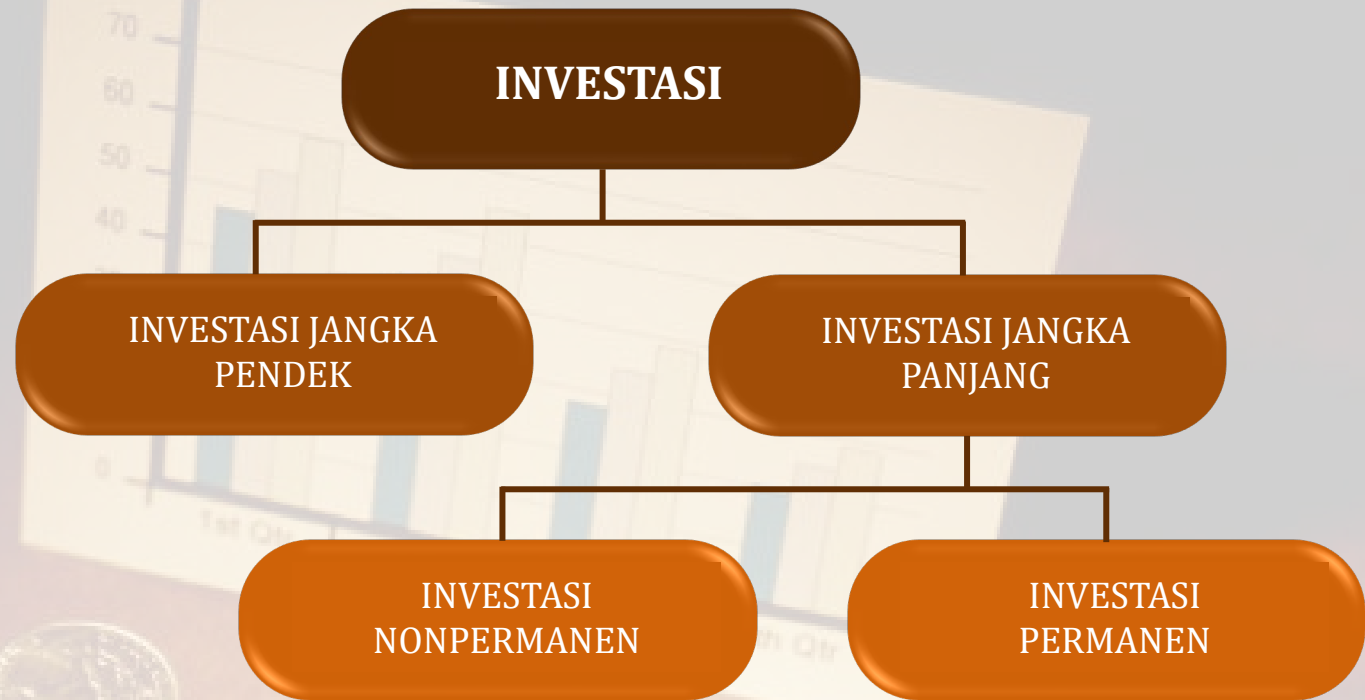
Definisi Investasi

Investasi adalah kegiatan pemerintah menanamkan uangnya dalam bentuk penyertaan modal atau pembelian surat utang dalam rangka memperoleh manfaat ekonomi atau sosial.

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

(PSAP No.6 Paragraf 6)

Klasifikasi Investasi



Pengakuan Investasi

PSAP No. 6 menyatakan aset dapat diakui sebagai investasi **apabila memenuhi** salah satu kriteria:

- a. Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah.
- b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Pengukuran Investasi

- 1 Sebesar Biaya Perolehan
- 2 Dicatat Sebesar Nilai Wajar
- 3 Dicatat Sebesar Nilai Nominal
- 4 Dicatat Sebesar Nilai Tercatat Atau Nilai Wajar Lainnya

Metode Penilaian Investasi

1

Metode Biaya

2

Metode Ekuitas

3

Metode Nilai Bersih Yang Dapat Direalisasikan

Pengakuan Hasil Investasi

Menurut PSAP No. 6, hasil investasi yang diperoleh dari investasi jangka pendek seperti bunga deposito, bunga obligasi dan dividen tunai dicatat sebagai pendapatan.

Hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah daerah yang pencatatannya menggunakan **metode biaya**, dicatat sebagai **pendapatan hasil investasi**.

Sedangkan apabila menggunakan **metode ekuitas**, bagian laba yang diperoleh oleh pemerintah daerah dalam bentuk dividen saham akan dicatat menambah **nilai investasi pemerintah daerah dan ekuitas dengan jumlah yang sama**.

PELEPASAN DAN PEMINDAHAN INVESTASI

- ❖ Pelepasan investasi pemerintah daerah dapat terjadi karena penjualan, dan pelepasan hak karena peraturan pemerintah daerah dan lain sebagainya.
- ❖ Pemindahan pos investasi dapat berupa reklasifikasi investasi permanen menjadi investasi jangka pendek, aset tetap, aset lain-lain dan sebaliknya.
- ❖ Penerimaan dari pelepasan investasi jangka panjang diakui sebagai penerimaan pembiayaan. Penerimaan dari penjualan investasi jangka pendek yang berasal dari manajemen kas diakui sebagai penerimaan kas pemerintah dan dilaporkan dalam Laporan Arus Kas dari Aktivitas Operasi.

PELEPASAN DAN PEMINDAHAN INVESTASI

Perbedaan antara hasil pelepasan investasi dengan nilai tercatatnya harus dibebankan atau dikreditkan kepada keuntungan/rugi pelepasan investasi. Keuntungan/rugi pelepasan investasi disajikan dalam laporan operasional.

(PSAP No.6 Paragraf 41-42)



PENYAJIAN INVESTASI DALAM LAPORAN KEUANGAN

- ❖ Investasi jangka pendek disajikan pada pos aset lancar di neraca sedangkan investasi jangka panjang disajikan pada pos investasi jangka panjang sesuai dengan sifatnya, baik yang bersifat permanen maupun yang nonpermanen.
- ❖ PP No. 24 tahun 2004 menggunakan pendekatan "*self balancing group of account*" sehingga setiap akun di neraca mempunyai akun pasangan masing-masing.

Investasi → Aset Lancar = Ekuitas dana lancar pada akun SILPA
jangka pendek

Investasi → Investasi jangka = Ekuitas Dana Investasi
jangka panjang panjang

PENGUNGKAPAN INVESTASI

Hal-hal lain yang harus diungkapkan dalam laporan keuangan pemerintah berkaitan dengan investasi pemerintah, antara lain:

- ❖ Kebijakan akuntansi untuk penentuan nilai investasi;
- ❖ Jenis-jenis investasi, investasi permanen dan non permanen;
- ❖ Perubahan harga pasar baik investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang;
- ❖ Penurunan nilai investasi yang signifikan dan penyebab penurunan tersebut;
- ❖ Investasi yang dinilai dengan nilai wajar dan alasan penerapannya;
- ❖ Perubahan pos investasi.

PROSEDUR AKUNTANSI INVESTASI

Fungsi yang terkait *(pada prosedur akuntansi Investasi Jangka Panjang)*

- ❖ Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran
- ❖ Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
- ❖ Bendahara Pengeluaran/Pembantu Bendahara Pengeluaran
- ❖ Pejabat Penatausahaan Keuangan SKPD
- ❖ Bagian Penanggungjawab Investasi
- ❖ Bendahara Umum Daerah/Kuasa Bendahara Umum Daerah

Dokumen yang digunakan *(dasar dalam pencatatan aset)*

- ❖ Surat Perintah Membayar (SPM) dan Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)
- ❖ Dokumen Investasi
- ❖ Memo Penyesuaian
- ❖ Laporan Posisi Investasi Daerah

JURNAL STANDAR INVESTASI NON PERMANEN

- 1) Pinjaman kepada BUMN/BUMD/Pemerintah Pusat/
Pemerintah Daerah Lainnya

Untuk Penyusunan Laporan Operasional			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Pinjaman Kepada BUMD Kas di BUD	xxx	xxx

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Pengeluaran Pembiayaan – Pinjaman kepada BUMD SiLPA	xxx	xxx

JURNAL STANDAR INVESTASI NON PERMANEN

2) Investasi Dalam Surat Utang Negara (SUN)

Untuk Penyusunan Laporan Operasional			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Investasi dalam Surat Utang Negara Kas di BUD	xxx	xxx

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Pengeluaran Pembiayaan – Pembelian SUN SiLPA	xxx	xxx

JURNAL STANDAR INVESTASI NON PERMANEN

3) Investasi dalam Proyek Pembangunan

Untuk Penyusunan Laporan Operasional			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Investasi dalam Proyek Pembangunan Kas di BUD	xxx	xxx

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Pengeluaran Pembiayaan – Inves- tasi dalam Proyek Pembangunan SiLPA	xxx	xxx

JURNAL STANDAR INVESTASI NON PERMANEN

4) Investasi Non Permanen Lainnya

Untuk Penyusunan Laporan Operasional (Basis Akrua)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Investasi Nonpermanen Lainnya Kas di BUD	xxx	xxx

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (Basis Kas)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Pengeluaran Pembiayaan – Investasi Nonpermanen Lainnya SiLPA	xxx	xxx

JURNAL STANDAR INVESTASI PERMANEN

1) Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Untuk Penyusunan Laporan Operasional			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Penyertaan Modal Pemda Kas di BUD	xxx	xxx

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Pengeluaran Pembiayaan – Penyertaan Modal Pemda SiLPA	xxx	xxx

JURNAL STANDAR INVESTASI PERMANEN

2) Investasi Permanen Lainnya

Untuk Penyusunan Laporan Operasional (Basis Akrual)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Investasi Permanen Lainnya Kas di BUD	xxx	xxx

Untuk Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (Basis Kas)			
Tanggal	Uraian	Debit	Kredit
	Pengeluaran Pembiayaan – Investasi Permanen Lainnya SiLPA	xxx	xxx



SELESAI

PENERBIT : CV BRAMA ARDIAN
DESIGNER : CHERRY MASTURI PRASAT